

PROPOSAL

MUTAR “(TEMUKAN TANGANI ANEMIA PADA REMAJA PUTRI)”



OLEH : RENNY HENDRIANI, A.Md.Kep

**UPT PUSKESMAS PIRSUS
KABUPATEN BALANGAN
TAHUN 2022**

PROFIL INOVASI

1. Nama Inovasi

Inovasi diberi nama Temukan Tangani Anemia pada Remaja Putri atau MUTAR

2. Dibuat Oleh

MUTAR diproduksi oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Balangan melalui UPTD Puskesmas Pirsus, Kecamatan Juai.

3. Tahapan Inovasi

Ide pembuatan MUTAR adalah untuk menemukan remaja putri yang mengalami anemia, kemudian diberikan konseling serta tablet tambah darah. Selanjutnya, ide diuji coba mulai april 2022 dengan SDM dan sarana prasarana yang masih sangat terbatas.

Mutar didukung dengan anggaran dana BOK dan JKN, serta melalui editing video untuk dokumentasi kegiatan.

4. Inisiator Inovasi Daerah

Inisiator MUTAR adalah Renny Hendriani, A.Md, Kep

5. Jenis Inovasi

Inovasi MUTAR berbentuk pelayanan

6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi MUTAR berbentuk Pelayanan Publik

7. Urusan Inovasi Daerah

Inovasi MUTAR termasuk dalam kategori Peningkatan pelayanan Puskesmas

8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Anemia merupakan keadaan dimana seseorang kekurangan zat besi. Hal ini dapat mempengaruhi aktivitas. Seorang remaja yang terkena anemia sangat sulit dalam melaksanakan aktivitas karena sering merasa pusing, pucat. Kondisi ini bila dibiarkan maka akan berdampak pada remaja di sekolah karena tidak bisa mengikuti pelajaran sekolah.

Saat remaja menderita anemia, maka ibu hamil akan berisiko stunting dalam lahirkan anak. Anemia pada remaja juga menyebabkan timbulnya masalah kesehatan seperti penyakit tidak menular, prestasi yang tidak meningkat, juga tidak lain kesuburan yang menurun. Remaja putri anemia akan beresiko menjadi ibu hamil anemia dan melahirkan BBLR (berat badan lahir rendah) dan stunting, komplikasi melahirkan serta resiko lain.

Menurut Riskesdas tahun 2018, sekitar 65% remaja tidak sarapan, dan 97% kurang mengkonsumsi sayur dan buah, kurang aktivitas fisik serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebihan. Sedangkan menurut data KIA di Puskesmas Pirsus tahun 2021, ada 4 ibu hamil yang mengalami anemia. Dalam hal ini, inovator MUTAR puskesmas pirsus berencana dalam mencegah remaja putri yang anemia di wilayah puskesmas pirsus.

Permasalahan / kendala

Anemia pada remaja yaitu masalah kesehatan yang umum. Penyebab paling umum dari anemia pada remaja yaitu kekurangan zat besi. Anemia pada remaja adalah suatu kondisi yang terjadi ketika jumlah sel darah merah dan hemoglobin dalam tubuh turun dari batas normal. Sehingga ada remaja yang sering merasakan pusing, pucat dan sering lelah.

Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu pelaksanaan posyandu remaja di wilayah puskesmas pirsus. Fenomena posyandu ini diharapkan dapat mendeteksi remaja putri yang mengalami anemia sehingga bisa dilakukan konseling dalam pelaksanaan posyandu remaja

Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

Tahapan pelaksanaan MUTAR, sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sebelum melakukan pelaksanaan, inovator melakukan perencanaan anggaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Biasanya disusun dalam 1 tahun sebelumnya. Kemudian innovator berkordinasi dengan kepala desa untuk pelaksanaan kegiatan di desa tersebut. Kepala desa menunjuk kader yang akan membantu dalam proses kegiatan tersebut. Juga direncanakan dalam pembuatan video agar dapat di upload social media instagram.

2. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan harus konfirmasi pada kader terlebih dahulu, kemudian saat ditentukan harinya, baru proses pelaksanaan berjalan. Pelaksanaan dilaksanakan dengan pengukuran tekanan darah, TB, BB, lingkar perut, LILA, dan yang paling penting adalah pengecekan HB pada remaja putri untuk mengentahui anemia atau tidak, kemudian diberikan tablet tambah darah.

3. Editing

Editing adalah proses penyusunan video agar hasil pelaksanaan MUTAR dapat dilihat oleh public.

4. Publikasi

Setelah melalui tahap editing, dilakukan publikasi di social media instagram puskesmas pirsus

Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Dengan adanya MUTAR, semakin mengurangi remaja putri yang anemia, sehingga para remaja memiliki raga yang sehat. Dapat dibuktikan dengan buku catatan posyandu remaja.

9. Tujuan Inovasi Daerah

MUTAR merupakan pelaksanaan posyandu remaja yang dibuat oleh Puskesmas Pirsus dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan pada masyarakat khususnya remaja putri. Sesuai dengan tupoksi inovator perawat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

10. Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang diperoleh dengan adanya inovasi MUTAR adalah :

1. Manfaat bagi Organisasi
 - a. Bertambahnya cakupan pelaksanaan posyandu remaja di Puskesmas
 - b. Peningkatan dan pencapaian kinerja instansi
2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah
 - a. Lebih mudah mengetahui kendala yang terjadi di masyarakat
 - b. Lebih mudah berkoordinasi untuk menentukan langkah selanjutnya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi
3. Manfaat bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui adanya remaja yang mengalami anemia
 - b. Informasi yang didapatkan akurat dan dapat dipercaya, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan.

11. Hasil Inovasi

MUTAR yang merupakan pelaksanaan posyandu remaja terkait dengan program tersebut mendapatkan respon positif dari kepala desa, karena dapat mengetahui remaja yang anemia.

12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Uji coba dilakukan mulai bulan maret 2022

13. Waktu Implementasi

Diimplementasikan secara penuh mulai bulan april 2022

14. Anggaran

MUTAR didukung dengan anggaran yang bersumber dari DAK Puskesmas Pirsus dan JKN Puskesmas Pirsus.